

LAPORAN KEGIATAN

BENCHMARKING POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA DALAM RANGKA PEMBUKAAN PRODI D4 MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN KE UNIVERSITAS GADJAH MADA

RABU, 19 MARET 2025



**POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA
(POLTEKKES BSI)**

Kampus 1: Jl. Gedongkuning Selatan No 2A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Kampus 2: Jl. Purwangan No 35, Purwokintan, Pakualam, Yogyakarta 55166

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan hasil kegiatan benchmarking ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan benchmarking ke Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (STr MIK) Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam rangka persiapan pembukaan Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Kegiatan benchmarking ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai penyelenggaraan program studi di bidang Manajemen Informasi Kesehatan, mencakup aspek kurikulum, metode pembelajaran, sarana prasarana, serta implementasi kerja sama dengan dunia industri dan fasilitas pelayanan kesehatan. Informasi yang diperoleh diharapkan menjadi referensi utama dalam merancang program studi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Gadjah Mada, khususnya Program Studi STr MIK Sekolah Vokasi, atas sambutan hangat dan kesempatan berbagi pengalaman yang sangat berharga. Apresiasi juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung kelancaran kegiatan ini.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 Maret 2025

Ketua Pembentukan Prodi Baru

apt. Nur Ismiyati, S.Farm., M.Sc.

I. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta berencana membuka Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan sebagai langkah strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi kesehatan. Program ini mencetak tenaga profesional yang kompeten dalam pengelolaan data kesehatan, penerapan sistem rekam medis elektronik (RME), serta analisis informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Perkembangan teknologi informasi kesehatan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang ahli di bidang Manajemen Informasi Kesehatan. Sistem informasi kesehatan yang terintegrasi berperan penting dalam memastikan efisiensi operasional dan peningkatan mutu layanan kesehatan. Program studi ini menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi signifikan dalam mendukung transformasi digital di sektor kesehatan.

Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta melaksanakan kegiatan benchmarking untuk mempelajari praktik terbaik dalam penyelenggaraan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan. Kegiatan ini mencakup kajian terhadap kurikulum, metode pembelajaran, fasilitas laboratorium, serta kerja sama dengan dunia industri dan layanan kesehatan. Hasil benchmarking menjadi acuan dalam menyusun kurikulum yang relevan, mengembangkan sumber daya manusia, serta mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

II. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan benchmarking dalam rangka pembukaan Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Memperoleh Wawasan *Best Practice*

Memahami praktik terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi di bidang Manajemen Informasi Kesehatan, khususnya terkait kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu.

2. Mengembangkan Kurikulum yang Relevan

Mengidentifikasi komponen kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, mencakup aspek teori, praktikum, proyek lapangan, serta keterampilan berbasis teknologi informasi kesehatan.

3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Menggali informasi mengenai pengembangan kompetensi dosen dan tenaga pendidik melalui pelatihan, sertifikasi, dan kegiatan pengabdian masyarakat.

4. Memahami Implementasi Fasilitas Laboratorium

Mengetahui spesifikasi dan pengelolaan laboratorium yang mendukung pembelajaran praktis dalam bidang rekam medis elektronik, analisis data kesehatan, dan audit informasi kesehatan.

5. Memperluas Jaringan Kerja Sama

Membangun hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan, rumah sakit, klinik, perusahaan teknologi kesehatan, serta pemerintah sebagai mitra dalam mendukung implementasi Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat

Hari, Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025

Waktu : 09.00-selesai

Tempat : Prodi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan

Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada (UGM)

Jl. Grafika No. 2, Kampus UGM, Yogyakarta

2. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
09.00-09.30	Persiapan	
09.30-09.35	Pembukaan	Tim Akademik STr MIK UGM
09.35-09.50	Sambutan	1. Direktur Poltekkes BSI 2. Tim Akademik STr MIK UGM (diwakilkan oleh Kepala Laboratorium Prodi MIK) 3. Ketua Yayasan BSI
09.50-10.00	Foto Bersama	Tim Poltekkes BSI dan UGM
10.00-11.30	Materi	Kepala Laboratorium Prodi MIK
11.30-12.30	Peninjauan Sarana dan Prasarana	Tim Akademik STr MIK UGM
12.30-selesai	Penutup	Tim Poltekkes BSI dan UGM

IV. HASIL KEGIATAN

1. Kurikulum dan Pembelajaran
 - a. Beban studi sebanyak 144-150 SKS dengan kombinasi teori (38%) dan praktik (62%).
 - b. Kurikulum menekankan pada:
 - 1) Teknologi informasi dalam rekam medis elektronik (61 SKS) yang mencakup implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dan Rekam Kesehatan Elektronik (RKE).
 - 2) Analisis data kesehatan untuk mendukung kebijakan berbasis bukti.
 - 3) Manajemen rekam medis dan sistem informasi kesehatan.
 - c. Mahasiswa wajib mengikuti:

- 1) Praktik Kerja Lapangan (PKL) di berbagai institusi kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, BPJS, maupun perusahaan teknologi informasi kesehatan.
 - 2) Project Day, yaitu kegiatan berbasis problem-solving dan inovasi, untuk mengasah keterampilan praktis mahasiswa. Mahasiswa bekerja secara tim untuk mengembangkan ide, desain, atau purwarupa yang inovatif, yang berpotensi dikembangkan menjadi solusi nyata dalam bidang kesehatan.
 - d. Program Magang Kampus Merdeka (MBKM) juga menjadi salah satu jalur yang memperkaya pengalaman mahasiswa melalui keterlibatan langsung di industri.
2. Gelar dan Klasifikasi Lulusan
 - a. Gelar: S.Tr.RMIK.(Sarjana Terapan Kesehatan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan)
 - b. Lulusan Program Studi STr RMIK yang diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil akan menduduki jabatan fungsional Perekam Medis Ahli berpangkat paling rendah Penata Muda dengan golongan III/a sesuai Permen PANRB RI Nomor 30 Tahun 2013.
 3. Peluang Karir Lulusan
 - a. Analis Rekam Kesehatan Elektronik
Bertanggung jawab atas pengelolaan data pasien berbasis sistem elektronik di fasilitas kesehatan.
 - b. Auditor Kode Klinis (*Clinical Coding Auditor*)
Melakukan audit terhadap kode penyakit dan tindakan medis untuk keperluan klaim asuransi kesehatan.
 - c. Manajer Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Memimpin dan mengelola unit rekam medis di rumah sakit atau klinik.
 - d. Analis Informasi Pelayanan Kesehatan
Mengolah data kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan di institusi kesehatan.

4. Proses Pembelajaran

Semester	Proses Pembelajaran
1	<p>a. Perkuliahan, Praktikum, dan PD (Pengembangan Diri): Mahasiswa mengikuti perkuliahan teori dan praktikum yang mendukung pemahaman dasar ilmu kesehatan dan manajemen informasi kesehatan.</p> <p>b. Field Trip: Mahasiswa berkesempatan melakukan kunjungan lapangan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai penerapan ilmu di dunia kerja.</p>
2	Perkuliahan, Praktikum, PD, dan PKL 1: Dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) 1 di rumah sakit tipe D atau C. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung tentang pelayanan rekam medis dan sistem informasi kesehatan dasar.
3	Perkuliahan, Praktikum, PD, dan PKL 2: Mahasiswa melaksanakan PKL 2 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti puskesmas atau klinik, dengan fokus pada analisis data kesehatan untuk mendukung mutu pelayanan kesehatan.
4	Perkuliahan, Praktikum, PD, dan PKL 3: PKL 3 dilaksanakan di rumah sakit tipe A, B, atau RS khusus. Pada tahap ini, mahasiswa mendalami manajemen sumber daya dan sistem informasi kesehatan yang lebih kompleks.
5	Perkuliahan, Praktikum, PD, dan PKL Kompre: Mahasiswa melaksanakan PKL Komprehensif di berbagai institusi kesehatan, termasuk Kemenkes, Dinkes, BPJS, atau vendor TIK. Mereka akan mempraktikkan kemampuan problem solving dalam proyek nyata.
6	Perkuliahan, Praktikum, PD, dan KKN-PPM: Mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) untuk

Semester	Proses Pembelajaran
	berkontribusi dalam program kesehatan masyarakat di lapangan.
7	Fast Track atau MBKM: Mahasiswa dapat memilih jalur percepatan studi (<i>Fast Track</i>) atau mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui student exchange, magang, atau riset di luar kampus.
8	<p>a. Proyek Akhir, TOUKOM, dan UKOMNAS: Mahasiswa menyelesaikan Proyek Akhir sebagai bentuk implementasi dari seluruh pembelajaran yang telah diperoleh.</p> <p>b. TOUKOM: Evaluasi tugas kompetensi sebagai syarat kelulusan.</p> <p>c. UKOMNAS (Uji Kompetensi Nasional): Mahasiswa mengikuti ujian kompetensi berbasis <i>Computer Based Test</i> (CBT) dan <i>Objective Structured Clinical Examination</i> (OSCE) untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi nasional.</p>

5. Fasilitas Pendukung

a. Laboratorium Rekam Medis Manual

- 1) Fungsi: sebagai miniatur unit kerja rekam medis yang menyerupai kondisi nyata di rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan. Laboratorium ini menggunakan sistem *paper-based* (berbasis kertas) untuk mengajarkan mahasiswa tentang pengelolaan rekam medis secara manual.
- 2) Mata Kuliah Terkait: Konsep Dasar RMIK, Manajemen Rekam Medis Hybrid, Perencanaan Strategis di Unit Kerja RMIK, Akreditasi & Manajemen Risiko, dan Manajemen Sumber Daya Unit Kerja RMIK.

b. Laboratorium Statistik dan Pelaporan

- 1) Fungsi: mendukung kompetensi lulusan dalam penguasaan keterampilan pengolahan data rekam medis dan informasi kesehatan. Fokus utama laboratorium ini adalah melatih mahasiswa dalam statistik kesehatan serta mutu informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data di fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Mata Kuliah Terkait: Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan, Audit Rekam Medis, Akreditasi dan Manajemen Risiko, Biostatistik, Statistik Lanjut, dan Statistik Fasilitas Kesehatan.

c. Laboratorium Komputer

- 1) Fungsi: mendukung praktik keterampilan teknologi informasi bagi mahasiswa dalam mengembangkan dan mengelola sistem informasi kesehatan, khususnya dalam bidang rekam medis berbasis teknologi informasi.
- 2) Fasilitas: seperangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet
- 3) Mata Kuliah Terkait: Pengantar Teknologi Informasi, Pertukaran Informasi Kesehatan, Perlindungan dan Keamanan Data, Algoritma dan Pemrograman, Basis Data, Pemrograman Web, Sistem Informasi Geografis, dan Data Mining.

d. Laboratorium Rekam Medis Elektronik (RME)

- 1) Fungsi: sarana praktik bagi mahasiswa untuk memahami implementasi dan pengelolaan sistem informasi di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Fasilitas: seperangkat komputer yang telah dilengkapi dengan software sistem informasi kesehatan.
 - a) SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)
 - b) SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)
 - c) INA CBGs (*Indonesia Case Base Groups*)

- 3) Mata Kuliah Terkait: Aplikasi Perangkat Lunak pada Fasilitas Kesehatan, Analisis dan Perancangan SIK, Manajemen Proyek RME, Analisis Geospasial, dan Analisis Data Kesehatan.
- e. Laboratorium Anatomi dan Fisiologi
 - 1) Fungsi: mendukung praktik pembelajaran di bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak.
 - 2) Fasilitas: alat peraga anatomi yang lengkap serta berbagai contoh peralatan kesehatan
 - 3) Mata Kuliah Terkait: Klasifikasi dan Kodifikasi Penyakit, Farmakologi, Epidemiologi, Audit Koding, dan Clinical Documentation Improvement dalam Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
- f. Laboratorium *Clinical Coding & Reimbursement*
 - 1) Fungsi: mendukung proses pembelajaran terkait klasifikasi dan kodifikasi penyakit, serta sistem reimbursement di fasilitas kesehatan.
 - 2) Fasilitas:
 - a) Komputer dengan perangkat lunak khusus untuk coding medis.
 - b) Alat peraga anatomi untuk pemahaman mendalam tentang struktur tubuh.
 - c) Seperangkat ICD (*International Classification of Diseases*) untuk pelatihan klasifikasi penyakit.
 - 3) Mata Kuliah Terkait: Klasifikasi dan Kodifikasi Penyakit, Farmakologi, Audit Koding, dan *Clinical Documentation Improvement* dalam Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
- g. Laboratorium Audit Dokumen Klinis
 - 1) Fungsi: mendukung pembelajaran mahasiswa dalam melakukan audit rekam medis.
 - 2) Fasilitas:
 - a) Berkas rekam medis untuk latihan praktik.
 - b) Instrumen audit yang relevan untuk evaluasi dokumen.

- c) Komputer yang dilengkapi dengan software analisis rekam medis.
- 3) Mata Kuliah Terkait: Audit Rekam Medis, Akreditasi dan Manajemen Risiko, Audit Koding, dan *Clinical Documentation Improvement* dalam Pembiayaan Pelayanan Kesehatan.
- h. Laboratorium OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*)
 - 1) Fungsi: mendukung pelaksanaan uji kompetensi keterampilan klinis bagi mahasiswa di bidang kesehatan.
 - 2) Fasilitas:
 - a) Ruang Briefing: Untuk memberikan pengarahan awal kepada peserta sebelum memulai ujian.
 - b) Ruang Pelatihan Penguji dan Pemeran Standar: Tempat pelatihan bagi penguji dan pemeran yang berperan sebagai pasien standar.
 - c) Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah): Simulasi lingkungan pelayanan kesehatan.
 - d) Ruang Karantina: Digunakan untuk menjaga kerahasiaan skenario ujian dan memisahkan peserta sebelum atau setelah ujian.
 - 3) Kegiatan:
 - a) Memberikan simulasi yang mendekati situasi klinis nyata bagi mahasiswa.
 - b) Melatih keterampilan komunikasi, pemeriksaan fisik, dan prosedur klinis.
 - c) Mempersiapkan mahasiswa menghadapi uji kompetensi OSCE sebagai syarat kelulusan.
- i. Laboratorium Multimedia
 - 1) Fungsi: mendukung berbagai kegiatan akademik
 - 2) Fasilitas:
 - a) Kamera professional
 - b) Mikrofon

c) Mixer audio

d) Pencahayaan khusus

3) Kegiatan:

a) Pembuatan Video Pembelajaran: Mendukung proses produksi video edukatif sebagai media pembelajaran.

b) Penyelenggaraan Webinar: Menyediakan fasilitas untuk kegiatan seminar atau diskusi daring.

c) Pengembangan Kreativitas:

(1) Podcast: Produksi konten audio untuk keperluan edukasi maupun hiburan.

(2) Seni Musik dan Vokal: Menyediakan ruang untuk latihan atau rekaman musik dan vokal.

(3) Fotografi dan Videografi: Mendukung aktivitas dokumentasi visual melalui foto atau video dengan peralatan yang memadai.

6. Penjenjangan Kegiatan Praktik Lapangan & Magang

Tahapan	Praktik
PKL 1	<p>1) Tempat Praktek: Rumah Sakit (RS) tipe D atau C.</p> <p>2) Tujuan: Memberikan gambaran umum tentang penyelenggaraan pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK).</p>
PKL 2	<p>1) Tempat Praktek: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) seperti Puskesmas atau klinik.</p> <p>2) Tujuan: Melakukan analisis data kesehatan dalam rangka penjaminan mutu pelayanan kesehatan</p>
PKL 3	<p>1) Tempat Praktek: RS tipe B, RS tipe A, atau RS khusus.</p> <p>2) Tujuan: Memahami manajemen sumber daya di unit kerja RMIK.</p>
Komprehensif	<p>1) Tempat Praktek: Melibatkan berbagai institusi seperti Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Dinas</p>

Tahapan	Praktik
	<p>Kesehatan (Dinkes), BPJS, vendor Teknologi Informasi Kesehatan (TIK), Balai Kekarantinaan Kesehatan (BLKK), dan lainnya.</p> <p>2) Tujuan: Mengembangkan keterampilan problem solving di bidang Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) melalui projek atau studi kasus.</p>
MBKM	<p>1) Kegiatan berupa student exchange, magang, studi independen, dan/atau riset.</p> <p>2) Tujuan: Mendukung pendalaman dan spesialisasi minat mahasiswa sesuai dengan bidang yang diminati.</p>

7. Program RPL

Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) merupakan program yang memungkinkan lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (STr MIK).

a. Pengembangan Program RPL

Program RPL dirancang sebagai jalur percepatan bagi lulusan D3 RMIK untuk meraih gelar Sarjana Terapan.

b. Masa Studi 1-2 Tahun

Masa studi melalui jalur RPL lebih singkat, berkisar antara 1 hingga 2 tahun, tergantung pada jumlah kredit yang diakui.

c. Pengakuan Kredit dan Pengalaman Kerja

Transkrip hasil belajar D3 akan menjadi dasar untuk pengakuan kredit mata kuliah. Pengalaman kerja sebagai praktisi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) juga diakui sebagai bagian dari kompetensi yang setara dengan mata kuliah tertentu.

8. Ketentuan Akademik

a. Bimbingan Akademik

- 1) Setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan akademik oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - 2) Konsultasi bimbingan akademik dilakukan minimal 3 kali setiap semester.
- b. Sistem Kredit Semester (SKS)
- Sistem pembelajaran menggunakan metode Sistem Kredit Semester (SKS), di mana 1 SKS setara dengan 45 jam aktivitas akademik.
- c. Beban Studi
- 1) Mahasiswa dapat mengambil beban studi sebanyak 12 hingga 24 SKS per semester.
 - 2) Pengambilan SKS dilakukan melalui Kartu Rencana Studi (KRS)
- d. Cuti Akademik
- Mahasiswa diperbolehkan mengajukan cuti akademik hingga maksimal 2 semester.
- e. Masa Studi
- Program Sarjana Terapan = 4 tahun s.d. maksimal 7 tahun.
9. Kelulusan dan Sertifikasi
- a. Minimal IPK 2,50.
 - b. Menyelesaikan 144 SKS, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Proyek Akhir (skripsi).
 - c. Jumlah SKS dengan nilai D tidak lebih dari 10% jumlah SKS total dan tidak ada nilai E.
 - d. Uji Kompetensi Nasional (CBT & OSCE) yang menjadi syarat mendapatkan STR tenaga kesehatan.

V. LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Kegiatan Benchmarking



Nomor : 0180/S.Permohonan/Dir-PBSI/III/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin *Benchmarking*

Kepada Yth.
Ketua Departemen Layanan Dan Informasi Kesehatan
Dr. Nur Rokhman, S.Si., M.Kom
Universitas Gadjah Mada

Dengan Hormat,
Dalam rangka perkembangan perguruan tinggi, Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta berencana membuka Prodi Baru D4 Manajemen Informasi Kesehatan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami ingin melakukan *benchmarking* di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025
Pukul : 09.00 s.d. Selesai
Narahubung : Yuli Fitriyah (+62 856-2583-181)
Jumlah Peserta : ± 13 orang
Tempat : Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Adapun materi yang ingin kami ketahui, sebagai berikut:

1. Kurikulum D4 Manajemen Informasi Kesehatan
2. Kebutuhan SDM
3. Kebutuhan Sarpras terutama Laboratorium & kunjungan ke Laboratorium terkait
4. Wahana Praktik Kerja Lapangan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Direktur

Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.
NIP. 19611742643230053

Program Studi :

- ❖ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ❖ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ❖ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)

2. Surat Balasan Kegiatan Benchmarking



UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH VOKASI
DEPARTEMEN LAYANAN DAN INFORMASI KESEHATAN
Sekip Unit 1, Caturtunggal Depok Sleman, Yogyakarta, Indonesia 55281
Telp (0274) 587992 | Laman : sv.ugm.ac.id
Email : likes.sv@ugm.ac.id

10 Maret 2025

Nomor : 040/UN1/SV.2/LIKES/LL/2025
Perihal : Izin *Benchmarking* Politeknik Kesehatan BSI Yogyakarta

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

Menjawab surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta nomor 0180/S.Permohonan/Dir-PBSI/III/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Ijin *Benchmarking*, melalui surat ini kami sampaikan bahwa kami dapat menerima kunjungan 13 orang pengelola pada:

Hari, tanggal : Rabu, 19 Maret 2025
Pukul : 10.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang PHRK Gedung Iso Reksohadiprojo Sekolah Vokasi UGM
Sekip Unit 1 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
Agenda : Benchmarking Pengelola Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
Yogyakarta

Kegiatan studi banding dilaksanakan dengan skema diskusi dengan narasumber Pengelola Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan dan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Sekolah Vokasi UGM dengan biaya honorarium sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) x 2 narasumber.. Narahubung kegiatan ini adalah Sdr. Angga Eko Pramono, S.KM., M.P.H dengan nomor telepon 0852-2811-3322.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.



3. Notulensi

Hasil Notulensi Diskusi Pada Kegiatan Benchmarking: Pengajuan Program Studi D4 MIK

Topik	Hasil Diskusi
Pendirian Program Studi D4 MIK	<p>a. Pendirian Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dapat dilakukan tanpa harus menutup Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) yang sudah ada.</p> <p>b. Penutupan Program Studi D3 RMIK bersifat situasional dan perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap peringkat institusi di tingkat global. Pengurangan jumlah program studi yang relevan dapat memengaruhi peringkat institusi dalam sistem pemeringkatan dunia.</p>
Tenaga Pendidik (Dosen)	<p>a. Dosen yang akan mengajar di Program Studi D4 MIK disarankan memiliki latar belakang pendidikan minimal S2 di bidang kesehatan atau bidang terkait.</p> <p>b. Rasio dosen terhadap mahasiswa perlu diperhatikan, dengan standar ideal 1:20. Jika memanfaatkan dosen dari Program Studi D3 RMIK, perlu dipastikan rasio tersebut tetap terjaga.</p> <p>c. Dalam pengajuan Program Studi D4 MIK, dosen yang digunakan sebaiknya belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) agar memenuhi ketentuan pengajuan prodi baru.</p>
Laboratorium	<p>a. Saat ini, Poltekkes BSI belum memiliki laboratorium multimedia yang memadai untuk mendukung pembelajaran di Program Studi D4 MIK.</p> <p>b. Laboratorium yang akan digunakan harus terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik.</p> <p>c. Penataan ruang laboratorium disarankan menggunakan konsep pengaturan meja dan kursi secara berkelompok guna mendorong diskusi dan kolaborasi antar mahasiswa. Penataan berjajar seperti ruang kuliah</p>

Topik	Hasil Diskusi
Proses Belajar Mengajar	<p>konvensional kurang dianjurkan untuk kegiatan praktikum berbasis proyek.</p> <p>a. Masa studi Program Studi D4 MIK adalah 4 hingga 7 tahun.</p> <p>b. Jika mahasiswa mendekati batas akhir masa studi tanpa menyelesaikan programnya, sebaiknya tidak langsung diberikan sanksi Drop Out (DO) karena dapat berdampak negatif pada akreditasi program studi.</p> <p>c. Sebagai alternatif, mahasiswa dapat mengajukan pengunduran diri secara resmi dengan rekomendasi untuk melanjutkan studi di institusi lain.</p> <p>d. Pada semester 7 dan 8, tidak ada kegiatan perkuliahan tatap muka. Sebagai gantinya, mahasiswa diwajibkan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada semester 7. Pilihan kegiatan MBKM mencakup student exchange, magang, studi independen, atau riset.</p> <p>e. Semester 8 difokuskan untuk penyelesaian proyek akhir atau skripsi sebagai syarat kelulusan.</p>
Keberlanjutan Mitra	<p>Tim Akademik Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (UGM) bersedia memberikan layanan konsultasi secara terbuka apabila terdapat permasalahan atau kendala dalam implementasi Program Studi D4 MIK di masa mendatang.</p>

4. Dokumentasi

a. Kegiatan Benchmarking Program Studi D4 MIK



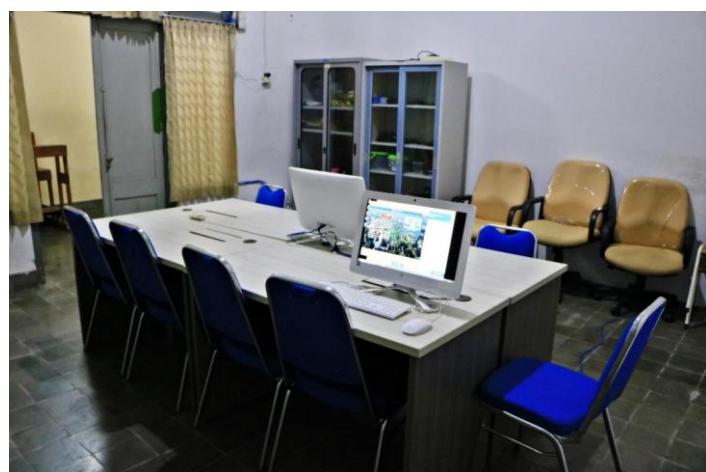


b. Laboratorium Program Studi D4 MIK

1) Laboratorium Rekam Medis Manual



2) Laboratorium Statistik dan Pelaporan





3) Laboratorium Komputer



4) Laboratorium Rekam Medis Elektronik (RME)



5) Laboratorium Anatomi dan Fisiologi





6) Laboratorium *Clinical Coding & Reimbursement*



7) Laboratorium Audit Dokumen Klinis



8) Laboratorium OSCE (Objective Structured Clinical Examination)





9) Laboratorium Multimedia

